

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND GREEN ACCOUNTING, ON
TAX AVOIDANCE IN THE PEFINDO 25 INDEX FOR THE PERIOD 2018-2022***

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GREEN ACCOUNTING,
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA INDEX PEFINDO 25 PERIODE 2018-2022**

Febry Chatalya Pakpahan¹, Harman Malau², Mila Susanti³
Universitas Advent Indonesia

2132026@unai.edu

ABSTRACT

Tax is an obligation that must be paid by the tax subject to the government. Companies, as one of the largest tax subjects, have a significant contribution to the country's tax revenue. For companies, taxes are a burden that can affect their profits, while for the state, taxes are a source of revenue to fund government spending. Due to this difference in interests, companies often manage their tax burden, both legally and illegally. One of the legal strategies applied is tax avoidance. This study aims to analyze how indicators in financial statements, such as Profitability, Leverage, and Green Accounting, affect tax avoidance practices. The research method used is quantitative, with sampling using purposive sampling technique and hypothesis testing with multiple regression. The samples in this study were 25 companies listed in the Pefindo25 index, a stock market index that includes the best performing small to medium-sized companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results show that leverage has a partial influence on tax avoidance, while Profitability and Green Accounting have no partial influence on the practice. However, overall, Profitability, Leverage, and Green Accounting together affect tax avoidance.

Keywords : Profitability, Leverage, Green Accounting, Tax Avoidance

ABSTRAK

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh subjek pajak kepada pemerintah. Perusahaan, sebagai salah satu subjek pajak terbesar, memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan pajak negara. Bagi perusahaan, pajak adalah beban yang dapat mempengaruhi keuntungan mereka, sedangkan bagi negara, pajak merupakan sumber pendapatan untuk mendanai pengeluaran pemerintah. Karena perbedaan kepentingan ini, perusahaan seringkali mengelola beban pajak mereka, baik secara legal maupun ilegal. Salah satu strategi legal yang diterapkan adalah penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana indikator dalam laporan keuangan, seperti Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting*, memengaruhi praktik penghindaran pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan pengujian hipotesis dengan regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan yang terdaftar dalam indeks Pefindo25, sebuah indeks pasar saham yang mencakup perusahaan kecil hingga menengah dengan kinerja terbaik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh parsial terhadap penghindaran pajak, sementara Profitabilitas dan *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh parsial terhadap praktik tersebut. Namun, secara keseluruhan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting* bersama-sama mempengaruhi penghindaran pajak.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Green Accounting, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pada era yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dan tekanan regulasi yang semakin ketat, perusahaan kini lebih mempertimbangkan dampak lingkungan dalam operasional mereka. Konsep *Green Accounting* menjadi semakin relevan dalam konteks ini, karena menyediakan metode untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Di sisi lain, dalam manajemen keuangan perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan kinerja keuangan dan strategi perpajakan perusahaan. Tingkat *Leverage* yang tepat dapat meningkatkan keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, memahami hubungan antara Profitabilitas, *Leverage*, dan praktik perpajakan menjadi penting (Oktani & Benarda, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting* terhadap praktik penghindaran pajak di kalangan perusahaan yang terdaftar di Index Pefindo 25 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023. Dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku perpajakan perusahaan di Indonesia, diharapkan para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko dan mematuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, langkah-langkah dapat diambil untuk memperkuat kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusi positifnya terhadap keberlanjutan lingkungan dan kepatuhan pajak (Stepani & Nugroho, 2023).

Dengan pemahaman ini, baik tentang faktor-faktor maupun para pemangku kepentingan diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko dan mematuhi peraturan yang berlaku. Langkah-langkah yang diperlukan kemudian dapat diambil untuk memperkuat kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusinya terhadap keberlanjutan lingkungan serta kepatuhan pajak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru dalam bidang ini, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi

perusahaan untuk memperbaiki praktik mereka dalam konteks keberlanjutan dan kepatuhan pajak.

Menurut (Helmizawati, 2019). Index Pefindo25 merupakan salah satu pemerikat Indonesia yang berdiri sejak tahun 21 Mei 1993. Dan tidak hanya itu, Index Pefindo25 juga telah berkerjasama dengan bursa efek untuk mengeluarkan saham yang di Pefindo25 yang Dimana index saham ini dapat membantu Perusahaan kecil dan menengah.

TINJAUAN TEORI

Profitabilitas

Menurut (Silaban & L. Siagian, 2020) Profitabilitas dalam suatu badan usaha bisa dilihat lewat beragam metode terkait terhadap keuntungan serta dana yang bakal dipertimbangkan dengan satu sama lainnya. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengevaluasi kinerja manajemen dengan menilai keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu metode untuk menilai profitabilitas adalah melalui *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ROE sering dikaitkan dengan tingkat profitabilitas modal perusahaan (Estevania & Wi, 2022). Maka dari itu Profitabilitas menjadi ukuran penting dalam menentukan alternatif pendanaan perusahaan. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, terdapat berbagai metode yang bergantung pada perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang digunakan, baik itu laba dari operasi perusahaan atau laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri (Fitri Lim et al., 2022). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

Menurut (Safitri & Wahyudi, 2022) Profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari

modal yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, semakin baik pengelolaan modal perusahaan dinilai, yang berujung pada peningkatan laba. Ketika keuntungan perusahaan meningkat, tingkat praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) juga cenderung meningkat, karena perusahaan yang memperoleh laba tinggi akan dikenakan pajak lebih besar, sehingga perusahaan mungkin terdorong untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Profitabilitas. Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang bisa dilakukan dengan menggunakan rasio Profitabilitas (Indriana & Handayani, 2021). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan internal perusahaan dalam mencari keuntungan dan mengukur efektivitas pengelolaan suatu perusahaan Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) (Vania Magdalena & Estralita Trisnawati, 2022). Dan dari penelitian ini menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Menurut (Danna et al., 2022). *Leverage* merupakan pemanfaatan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang disertai dengan beban tetap, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi para pemegang saham. *Leverage* memiliki efek positif terhadap penghindaran pajak karena penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan menghasilkan biaya bunga yang harus dibayarkan. Biaya bunga ini mengurangi laba perusahaan, sehingga semakin besar porsi pendanaan yang berasal dari utang, semakin tinggi pula biaya bunga yang muncul. Hal ini berdampak pada pengurangan beban pajak perusahaan. Sesuai dengan ketentuan perpajakan (Sophian & Putra, 2022). *Leverage* juga merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui proporsi utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset (Tambunan & Malau, 2021).

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana, meskipun terdapat beban tetap yang harus ditanggung. Langkah ini diambil untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan. Beban ini merupakan risiko yang harus dihadapi perusahaan dalam pengambilan keputusan

keuangan. Tingkat risiko tersebut harus dipahami agar dapat diantisipasi dengan baik (Anindyadevi, 2022). Untuk menghitung *Leverage* dapat menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Green Accounting

Menurut (Margie & Melinda, 2024) *Green Accounting* adalah proses pencatatan dan pelaporan informasi keuangan, sosial, serta lingkungan, yang mendukung pengambilan keputusan dengan menyediakan data relevan dan terintegrasi dari berbagai aktivitas akuntansi. Dalam praktiknya, *Green Accounting* digunakan untuk membuat keputusan bisnis dengan mempertimbangkan biaya lingkungan, sehingga membantu mengurangi konflik kepentingan dengan memberikan pemilik perusahaan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional. *Green Accounting* dianggap dapat menurunkan penghasilan kena pajak. Penelitian (Dan et al., 2024) menjelaskan bahwa penerapan green accounting ialah perilaku penghindaran pajak. *Green Accounting* adalah penerapan akuntansi di mana perusahaan turut memperhitungkan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan dan kesejahteraan lingkungan sekitar, yang dikenal sebagai biaya lingkungan, dalam laporan beban perusahaan (Zulhaimi, 2020).

Menurut (Meiriani et al., 2022) *Green Accounting* adalah pengungkapan penilaian lingkungan beserta informasi keuangan dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan. Ini mencakup penghitungan dampak lingkungan serta integrasi biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga membantu mengukur kinerja perusahaan tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari segi tanggung jawab terhadap lingkungan. *Green Accounting* merupakan jenis akuntansi yang berusaha memasukkan serta mengaitkan faktor biaya lingkungan ke dalam aktivitas perusahaan. Akuntansi ini memberikan gambaran mengenai upaya perlindungan lingkungan dengan mengintegrasikan manfaat lingkungan serta biaya yang timbul dari keputusan ekonomi melalui laporan keuangan perusahaan (Musri, 2021).

Tax avoidance adalah praktik penghindaran pajak yang sah, di mana individu atau perusahaan memanfaatkan celah dalam peraturan atau ketentuan pajak yang berlaku untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan atau memaksimalkan pengembalian pajak yang diterima. Tujuan dari *Tax Avoidance* adalah untuk meminimalkan pajak tanpa melanggar hukum atau peraturan yang berlaku (Harijono Peter Marvin, 2023).

Tax Avoidance

Menurut (Rahmawati & Nani, 2021) *Tax Avoidance* sering diartikan sebagai aktivitas legal, seperti meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan, Penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* merupakan suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan. Ketentuan perpajakan suatu Negara dapat dinyatakan legal, karena tidak melanggar peraturan perpajakan penerapan *Tax Avoidance* tersebut yang dilakukan tanpa sengaja, bahkan banyak perusahaan yang memanfaatkan upaya pengurangan beban pajak melalui aktivitas penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (Chintya Cahaya, Fitri roman 2021).

Menurut (Muh & Yohanes, 2023), penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* merupakan skema transaksi yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ini dianggap legal oleh para ahli karena tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. *Tax Avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan suatu negara. Praktik ini dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak atau mengurangi besarnya kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh wajib pajak (Fitriya, 2023).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah penelitian yang dimana variabel yang digunakan ada dua atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas dan Tax avoidance

Menurut (Fadhila & Andayani, 2022) suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini biasanya akan diikuti oleh beban pajak yang besar. Oleh karena itu, banyak manajer yang lebih memahami kondisi perusahaan melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan dengan menerapkan strategi penghindaran pajak. Tujuannya adalah untuk mengurangi beban pajak sehingga dana tersebut dapat dialokasikan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat dijelaskan penulis adalah :

H1: Profitabilitas Tidak berpengaruh terhadap Tax avoidance

Leverage dan Tax avoidance

Menurut (Hilmi et al., 2019) *Leverage* memiliki Tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pembiayaan sehingga ada beban bunga yang harus dibayar, dan berdampak pada penurunan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat dijelaskan penulis adalah :

H2: *Leverage* Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Green Accounting dan Tax Avoidance

Penerapan *Green Accounting* oleh perusahaan berarti perusahaan mengakui, menghitung, mencatat, dan melaporkan aktivitas terkait perlindungan lingkungan. Upaya tersebut diakui sebagai biaya periodik yang mengurangi pendapatan kena pajak. Meskipun tujuan penerapan *Green Accounting* adalah untuk mendukung perlindungan lingkungan, hal ini juga memunculkan tantangan baru bagi negara, yaitu potensi penghindaran pajak (Hijau, 2023). Sehingga hipotesis yang dapat dijelaskan penulis adalah :

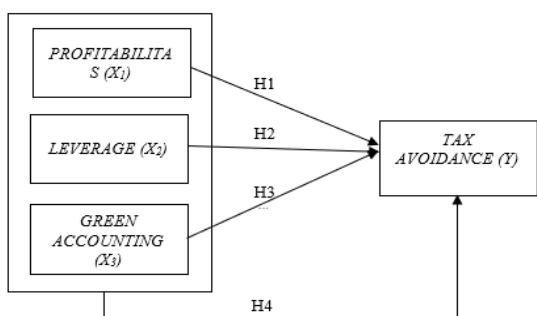
H3: *Green Accounting* Tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas, Leverage, Green Accounting dan Tax Avoidance

Profitabilitas, *Leverage*, dan penerapan akuntansi hijau secara signifikan

mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya menghadapi beban pajak yang lebih besar, sehingga cenderung mencari cara untuk mengurangi beban tersebut melalui strategi penghindaran pajak. Selain itu, leverage atau tingkat utang perusahaan juga memiliki peran penting. Perusahaan dengan utang besar sering memanfaatkan bunga sebagai pengurang pajak, sehingga hal ini meningkatkan dorongan untuk melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan pembiayaan berbasis utang.

H4: Profitabilitas, Leverage, Green Accounting dan Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas, maka dapat dijadikan hipotesis oleh penulis untuk meneliti dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Green Accounting* terhadap *Tax Avoidance*. Dimana variabel X_1 terdiri dari Profitabilitas, X_2 *Leverage*, X_3 *Green accounting* terhadap Y *Tax Avoidance*.

METODE PENELITIAN

Metode digunakan oleh peneliti ialah deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting* terhadap *Tax Avoidance* dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan sektor index saham yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Total sampel yang dipakai adalah 150 yang terdiri dari 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan mempertimbangkan beberapa faktor tertentu. Data dikumpulkan melalui situs resmi BEI yang dapat diakses di idx.co.id.

Table 1. Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Index PEFINDO 25 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022	25
2.	Perusahaan index PEFINDO 25 yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurut	-
3.	Perusahaan index PEFINDO 25 yang tidak memiliki kelengkapan data	-
Total Perusahaan		25
Total Sampel*5 Tahun Penelitian		125

Dari hasil penelitian yang diambil yaitu 25 perusahaan

Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id>. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, di mana dokumen yang relevan dengan subjek penelitian diperiksa dan disaring terlebih dahulu sebelum dianalisis. Selain itu, data tambahan dikumpulkan melalui studi pustaka, yang mencakup berbagai sumber seperti artikel, jurnal penelitian sebelumnya, dan referensi tertulis lainnya.

Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi variabel dependen dan independen. *Tax Avoidance* dianggap sebagai variabel dependen, sementara Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting* diidentifikasi sebagai variabel independen yang akan dianalisis.

Tabel 2. Indikator Penelitian

variabel	Indikator
Profitabilitas X1	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$

Leverage X2	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$
Green accounting	1 = ISO 14001 0 = non- ISO 14001
Tax Avoidance Y	ETR $= \frac{Beban\ pajak\ penghas}{Laba\ Sebelum\ pajak}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Profitabilitas, Leverage, Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan hasil dari suatu data yang meliputi *mean, minimum, maximum, dan standard deviation*. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Keterangan	ROE	DER	GA	TA
Mean	19,5024	98,6560	0,4320	26,5875
Standard Deviation	25,7552	87,7434	0,4973	12,1127
Minimum	0,0051	12,6217	0,0000	2,4799
Maximum	145,0882	411,4322	1,0000	92,1846
Count	125	125	125	125

Sumber : Data diolah, Tahun 2024

Tabel 3 dalam penelitian ini memuat hasil statistik deskriptif dari variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance*, sedangkan variabel independennya meliputi Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting*.

Profitabilitas pada perusahaan yang terindeks Pefindo 25 periode 2018 – 2022 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 19,50% per tahun dari ekuitas yang mereka miliki dengan standar deviasi yang cukup besar sekitar 25,75%. Hal ini memberikan arti bahwa profitabilitas dari ekuitas perusahaan yang terindeks Pefindo25 memiliki variasi yang cukup besar, karena besaran standar deviasi berada di atas rata-rata profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terindeks Pefindo25 terdiri dari beberapa sektor, diantaranya sektor manufaktur, perabotan rumah tangga, pertambangan dan

lain-lain yang berada pada skala menengah ke bawah. Perusahaan yang mengalami profitabilitas terendah sebesar 0,5% per tahun terjadi pada perusahaan dengan kode AKRA di tahun 2022. Sedangkan perusahaan yang sanggup memberikan profitabilitas tertinggi sebesar 145% adalah perusahaan dengan kode UNVR yang terjadi pada tahun 2020.

Leverage pada perusahaan yang terindeks pefindo 25 periode 2018 -2022 menghasilkan nilai rata-rata 98,65% setiap tahunnya dari ekuitas perusahaan yang mereka miliki dengan standar deviasi 87,74% . Hal ini dapat memberikan arti bahwa leverage dari aktiva perusahaan yang terindeks di pefindo 25 memiliki cukup besar variasi. Dalam hal ini perusahaan yang terindeks dalam pefindo 25 yang mengalami leverage terendah terjadi pada perusahaan kode MIKA dengan nilai 0,1% per tahun dan ini terjadi pada tahun 2018. Sedangkan perusahaan yang mengalami leverage tinggi terjadi pada perusahaan dengan kode ABMM dengan nilai leverage 411% pada tahun 2020.

Green accounting pada perusahaan yang terindeks pada pefindo 25 periode 2018-2022 menghasilkan nilai rata-rata green accounting sebesar 0,43%. Dengan nilai standar deviasi yang dimiliki sebesar 12,11%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Green accounting* dari perusahaan yang terindeks pefindo 25 memiliki deviasi rendah. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang terindeks pefindo tahun 2018- 2022 hanya Sebagian besar yang tersertifikat dengan green accounting dengan jumlah minimum 0,00% perusahaan yang bersertifikasi ISO14001 dan jumlah maksimum dengan ISO14001 mencapai 1,00 %.

Tax Avoidance di perusahaan yang terindeks pefindo 25 pada tahun 2018-2022 menghasilkan nilai rata rata *Tax Avoidance* mencapai 26,58% dan dengan nilai standar deviasi 12,11%. Dalam hal ini *Tax Avoidance* tidak begitu mempengaruhi perusahaan yang terindeks pada pefindo 25, karena nilai minimum *Tax Avoidance* yang di miliki pada perusahaan yang terindeks pefindo 25 sebesar 2,4 % dan jumlah maksimum yang dimiliki 92,18 % hal ini karena pada perusahaan yang terindeks pefindo 25 mengalami *Tax Avoidance* terendah terjadi pada perusahaan AKRA sebesar 2,4% terjadi pada tahun 2018. Dan *Tax*

Avoidance tertinggi pada perusahaan kode SMSS dengan nilai rata-rata 92,18 % pada tahun 2019.

Analisis Profitabilitas dan Tax

Avoidance

Pada bagian ini, penulis ingin memaparkan peran profitabilitas dalam menjelaskan perubahan sikap perusahaan di bidang pajak, khususnya tindakan *Tax Avoidance*. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 menampilkan nilai multiple r sebesar 0,09583. Hal ini menggambarkan bahwa profitabilitas di perusahaan yang terindeks Pefindo25 memiliki hubungan yang sangat lemah (0,00 – 0,20) dalam menjelaskan tindakan *Tax Avoidance*. Dengan demikian, besarnya kontribusi profitabilitas pada perubahan tindakan *Tax Avoidance* dari perusahaan Pefindo25 hanya sebesar 0,918%, sedangkan sisanya diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam karya ilmiah ini.

Tabel 4. Profitabilitas dan Tax Avoidance

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,09583
R Square	0,00918
Adjusted R Square	0,00113
Tren	Negatif
Sign. t	0,28773
Observations	125

Sumber : Data diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial dari profitabilitas dan tax avoidance menghasilkan sig. t sebesar $0,28773 > 0,05$. Ini menandakan bahwa profitabilitas tidaklah signifikan dipengaruhi oleh tax avoidance, sehingga menolak H_1 dan menerima H_0 . Hubungan yang sangat lemah dari profitabilitas dengan *Tax Avoidance* pada perusahaan Pefindo25 menunjukkan arah yang negative, dimana peningkatan profitabilitas mengakibatkan

terjadinya tindakan *Tax Avoidance*, dan ini berlaku sebaliknya, tindakan *Tax Avoidance* tidak akan terjadi bila perusahaan yang terindeks Pefindo25 mengalami penurunan profitabilitas walaupun tidak mengakibatkan efek yang signifikan. Hal ini terjadi, karena pada umumnya perusahaan yang terindeks Pefindo25 tidak melakukan tindakan *Tax Avoidance*.

Leverage dan Tax Avoidance

Pada bagian table analisis Leverage dan Tax avoidance, menyatakan bahwa peran Leverage dalam perusahaan dibidang pajak, yang khususnya dalam tindakan Tx Avoidance. Yang dapat dilihat melalui table 5 menjelaskan nilai multiple r sebesar 0,20996. Dalam hal ini menggambarkan bahwa Leverage di perusahaan yang terindeks pefindo 25 memiliki hubungan rendah (0,20 – 0,40) dalam menjelaskan tindakan Tax Avoidance. Dengan demikian , besarnya kontribusi pada tindakan Tax Avoidance dari perusahaan pefindo 25 sebesar 0,44%.

Tabel 5. Leverage dan Tax Avoidance

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.2099
R Square	0.0440
Adjusted R Square	0.0363
Standard Error	11.8908
Sign. F	0.0187
Observations	125

Sumber : Data diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik signifikansi leverage dan tax avoidance menghasilkan nilai sebesar $0,01876 > 0,05$. Ini menandakan bahwa leverage dipengaruhi oleh tax avoidance, sehingga menolak H_2 dan menerima H_0 . Hubungan yang sangat lemah dari leverage dengan tax avoidance pada perusahaan Pefindo25, dimana peningkatan leverage mengakibatkan terjadinya tindakan *Tax Avoidance*, akan tetapi *Tax Avoidance* tidak

akan terjadi bila perusahaan yang terindeks Pefindo25 mengalami penurunan leverage walaupun bisa mengakibatkan efek yang signifikan. Hal ini terjadi, karena pada umumnya perusahaan yang terindeks Pefindo25 melakukan tindakan *Tax Avoidance*.

Green Accounting dan Tax Avoidance

Pada bagian analisis pada table 6 memaparkan bahwa peran green accounting dalam menjelaskan hubungan antara tax avoidance. Dapat di lihat melalui table 6 di multiple r yang menyatakan bahwa hubungan antara green accounting dan tax avoidance sebesar 0,13741, hal ini menyatakan bahwa hubungan antara green accounting dan tax avoidance sangat lemah (0,00-0,020). Dengan demikian hubungan antara green accounting dengan tax avoidance sebesar 0,188% sisanya melalui faktor- faktor lainnya.

Tabel 6. Green Accounting dan Tax Avoidance

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,13741
R Square	0,01888
Adjusted R Square	0,01090
Standard Error	12,04651
Sign. F	0,12646
Observations	125

Sumber : Data diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial dari profitabilitas dan tax avoidance menghasilkan sig. f sebesar $0,12646 > 0,05$. Ini menjelaskan bahwa green accounting tidaklah signifikan dipengaruhi oleh tax avoidance, sehingga menolak H_3 dan menerima H_0 . Hubungan yang sangat lemah dari green accounting dengan tax avoidance pada perusahaan Pefindo25 menunjukkan arah tidak signifikan. Hal ini terjadi, karena pada umumnya perusahaan yang terindeks Pefindo25 tidak melakukan tindakan tax avoidance.

Profitabilitas, Leverage, Green Accounting dan Tax Avoidance

Pada bagian table 7 menyatakan keseluruhan dari Profitabilitas, *Leverage*, *Green Accounting* dan *Tax Avoidance*. Pada bagian ini memaparkan bahwa peran secara keseluruhan dari setiap variabelnya, karena dapat dilihat dalam hasil analisis ini menyatakan hubungan multiple r sebesar 0,330393, hal ini menyatakan bahwa secara keseluruhan Profitabilitas, *Leverage*, *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap Tax avoidance.

Tabel 7. Profitabilitas, Leverage, Green Accounting, Tax Avoidance

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.330393
R Square	0.109159
Adjusted R Square	0.087072
Standard Error	11.57339
Sign. F	0.002847
Observations	125

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji signifikansi dalam table 7 menjelaskan bahwa hubungan yang dimiliki sebesar $0,002847 > 0,005$ ini menjelaskan bahwa green accounting memiliki pengaruh secara keseluruhan sehingga dapat dikatakan bahwa H_4 dapat diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Green Accounting* terhadap *Tax Avoidance* pada Index Pefindo25 yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Data yang digunakan dalam penelitian panel.

Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Green Accounting* terhadap *Tax Avoidance* pada pefindo25 yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 dapat di simpulkan sebagai berikut:

Profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh dan terhadap *Tax Avoidance* karena tingkat signifikansinya ($0,028773 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak diterima dan bisa dikatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Leverage yang diukur dengan DER (*Debt Equity Ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* karena memiliki nilai tingkat signifikansi yang lebih rendah dari ($0,0187 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Green Accounting yang diwakili oleh ISO14001 tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* karena memiliki nilai Tingkat signifikansi yang lebih besar dari ($0,12646 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak dan bisa dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Secara simultan, Profitabilitas, *Leverage*, *Green Accounting* mempengaruhi *Tax Avoidance* karena independent ini memiliki nilai Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari ($0,002847 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.
- Anindyadevi, A. (2022). Mengetahui Definisi Leverage, Rumus contoh dan manfaatnya. *Detikfinance*, 1. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6329297/mengenal-jenis-leverage-rumus-contoh-dan-manfaatnya>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dan, I., Accounting, G., Penghindaran, T., Putri, R. A., Sembiring, C. L., Nasihin, I., Ekonomi, F., Buana, U., Karawang, P., Negara, B., & Pramesti, A. (2024). *COMMISSIONERS AND GREEN ACCOUNTING ON TAX AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE Pajak yakni satu diantara sumber utama penerimaan negara terbesar yang terdapat di Anggaran Pendapatan dan pemungutan pajak di Indonesia pemerintah terus mmeng.* 7, 1102–1118.
- Danna, B., Saputra, E., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance Effect of profitability, firm size, and. *I*(1), 68–74. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10786>
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708>
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 3489–3500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1211>
- Fitri Lim, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani, H., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Akuntansi*, 1(4), 28–38. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuaakuntansi.v1i4.109>

- Fitriya. (2023). Tax Avoidance: Praktik Pelanggaran dan Dampak bagi Perusahaan. *Mekariklikpajak*. <https://klikpajak.id/blog/tax-avoidance/>
- Harijono Peter Marvin. (2023). Pengertian Tax Avoidance. *Associe.c.Id*. <https://associe.co.id/tax-and-accounting/tax-avoidance-adalah/>
- Helmizawati. (n.d.). *13410123.pdf Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka*.
- Hijau, A. (2023). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 2(1).
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 3(2), 91–102.
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594–607. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/339>
- Meiriani, I. R., Dunakhir, S., & Samsinar. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Artikel Mahasiswa, Idx*, 1–7. http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf
- Muh, A. A., & Yohanes. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1834>
- Musri, S. A. (2021). Green Accounting: pengertian, fungsi, penerapan Akuntansi Lingkungan. *Kompasiana*, 1. <https://www.kompasiana.com/nurfahmadi/6188d5bbffe7b54f643ef505/green-accounting-pengertian-fungsi-penerapan-akuntansi-lingkungan>
- Oktani, N., & Benarda. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Arumtyas. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 626–670.
- shintya cahya, fitri roman. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bei periode 2014-2018. *Shintya Cahya, Fitri Roman*, 3.
- Silaban, P., & L. Siagian, H. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terlisting Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 54–67. <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2446>
- Sophian, S., & Putra, J. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 233–240. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.105>

- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Tambunan, R. D. R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Fasilitas Pajak dan Leverage terhadap Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomis*, 89–102.
- Vania Magdalena, & Estralita Trisnawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.